

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2020.
Rian Amsri Wulandari

Asuhan Keperawatan kasus Stroke Non Hemoragik pada Ny. S dengan Gangguan Aktivitas dan Istirahat di Ruang Freesia Lantai 3 RS. Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 16-18 April 2019
xv + 61 halaman, 14 tabel, dan 1 gambar

RINGKASAN

Berdasarkan hasil Riskesdas pada tahun 2018 prevalensi penyakit stroke di Indonesia adalah 10,9% mengalami peningkatan 3,9% dibandingkan tahun 2013 yang hanya 7,0%. Sedangkan prevalensi penyakit stroke di provinsi Lampung pada tahun 2018 adalah 8,3% mengalami peningkatan 1,3% dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya 7,0%.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Aktivitas dan Istirahat Pada Kasus Stroke Non Hemoragik secara komprehensif dan sesuai dengan teori. Berdasarkan data yang didapatkan dari kasus ini memunculkan beberapa diagnosa keperawatan, yang menurut teori tidak semua dapat ditegakkan karena disesuaikan dengan kondisi klien. Rencana keperawatan dibuat sesuai dengan teori dan berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI, NIC, dan NOC 2016. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan dan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil implementasi.

Data hasil pengkajian yang didapatkan pada kasus ini merujuk pada beberapa diagnosa yaitu gangguan perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, dan defisit perawatan diri. Adapun NOC yaitu perfusi jaringan serebral, SLKI Mobilitas Fisik, Perawatan diri serta NIC yaitu manajemen edema serebral, SIKI Dukungan Mobilisasi, Dukungan perawatan diri : BAB/BAK, Dukungan perawatan diri berpakaian, Dukungan perawatan diri: makan atau minum dan Dukungan perawatan diri: mandi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, evaluasi yang didapatkan tidak semua masalah teratasi seperti pada diagnosa gangguan mobilitas fisik masalah hanya teratasi sebagian sedangkan diagnosa gangguan perfusi jaringan serebral tidak efektif dan defisit perawatan diri masalah teratasi.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini tidak semua teori proses keperawatan kasus stroke non hemoragik sesuai dengan kondisi klien pada kenyataan. Saran hendaknya dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan menyediakan informasi dan referensi yang lebih lengkap dalam perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Stroke Non Hemoragik, Aktivitas dan Istirahat
Sumber bacaan: 18 (2010 –2019)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Final Project Report, Mei 2020
Rian Amsri Wulandari,

Nursing care for Stroke Non Hemorrhagic cases in Mrs. S with activity and rest in the Lung Room RS Handayani Kotabumi North Lampung May 16-18 April, 2020.
xv + 61 pages, 14 tables, and 1 picture

ABSTRACT

Based on the results of Riskesdas in 2018 the prevalence of stroke in Indonesia is 10.9%, an increase of 3.9% compared to 2013 which was only 7.0%. Whereas the prevalence of stroke in Lampung province in 2018 was 8.3% experiencing an increase of 1.3% compared to 2013 which was only 7.0%.

The purpose of writing this final report is to provide an overview of nursing care for patients with oxygenation disorders in non-hemorrhagic stroke cases in a comprehensive manner and in accordance with the theory. Based on the data obtained from this case raises several nursing diagnoses, which according to the theory not all can be enforced because it is adapted to the conditions of the client. The nursing plan is made according to the theory and based on the IDHS, INOS, ISNI, NIC, and NOC 2016. Implementation is carried out in accordance with the nursing plan and evaluation is based on the results of the implementation.

The study data obtained in this case refers to several diagnoses namely ineffective cerebral perfusion disorders, impaired physical mobility, and self care deficits. The NOC is perfusion of cerebral tissue, INOS movement and self care as well as NIC, namely management of cerebral edema, ISNI mobilization support and self care support. After nursing actions for three days, the evaluation obtained was not all the problems resolved as in the diagnosis of disorders of impaired physical mobility problems only partially resolved while the diagnosis of impaired ineffective cerebral perfusion and self care deficit.

Conclusions from this final project report are not all theories of nursing processes in non-hemorrhagic stroke cases in accordance with the client's condition in reality. Suggestions should be able to improve the quality of nursing services and provide more complete information and references in the development of medical surgical nursing especially nursing care in Non-Hemorrhagic Stroke patients.

Keywords: Nursing care, non hemorrhagic stroke,
Reading Source: 18 (2010-2019)